

INTEGRASI MODEL PEMBELAJARAN AKTIF DAN STRATEGI INTERAKTIF DALAM PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN: TINJAUAN LITERATUR DARI PENDEKATAN KONTEKSTUAL HINGGA PAKEM

Ayu Andesta Pandiangan, Natalia Estina Pardede
Institut Agama Kristen (IAKN) Tarutung
Email: andestaayuandesta@gmail.com nataliaestina578@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan Agama Kristen (PAK) dewasa ini menghadapi tantangan besar dalam mempertahankan keterlibatan peserta didik di tengah arus disrupsi informasi. Pembelajaran yang bersifat dogmatis-konvensional seringkali gagal menyentuh ranah afektif dan psikomotorik siswa. Artikel ini mengkaji integrasi model pembelajaran aktif dan strategi interaktif dalam PAK melalui tinjauan literatur sistematis, dengan fokus pada Pendekatan Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning / CTL*) dan PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan). Menggunakan metode studi kepustakaan (*Library Research*). Hasil tinjauan menunjukkan bahwa integrasi CTL dan PAKEM dalam PAK mampu merekonstruksi ruang kelas menjadi komunitas belajar yang dialogis. Pendekatan kontekstual menjembatani jurang antara teks Alkitab dengan realitas keseharian siswa, sementara PAKEM memfasilitasi iklim belajar yang tidak mengancam, memicu pemikiran kritis, dan mendorong internalisasi nilai-nilai Kristiani secara holistik. Kesimpulan dari kajian ini menegaskan bahwa transformasi pedagogik guru PAK dari *teacher-centered* menuju *student-centered* adalah sebuah keharusan mutlak untuk menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas secara kognitif teologis, tetapi juga memiliki karakter dan spiritualitas yang transformatif.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Kristen, Pembelajaran Aktif, Strategi Interaktif, Pendekatan Kontekstual, PAKEM.

Christian Religious Education (PAK) currently faces a major challenge in maintaining student engagement amidst the disruption of information. Conventional-dogmatic learning often fails to reach the affective and psychomotor domains of students. This article examines the integration of active learning models and interactive strategies in PAK through a systematic literature review, focusing on Contextual Teaching and Learning (CTL) and PAKEM (Active, Creative, Effective, and Joyful Learning). Using the Library Research method, this study analyzes literature published in the last 5 years (2019-2024). The review results show that the integration of CTL and PAKEM in PAK can reconstruct the classroom into a dialogical learning community. The contextual approach bridges the gap between biblical texts and students' daily realities, while PAKEM facilitates a non-threatening learning climate, triggers critical thinking, and encourages the holistic internalization of Christian values. The conclusion of this study emphasizes that the pedagogical transformation of PAK teachers from teacher-centered to student-centered is an absolute necessity to produce a generation that is not only cognitively intelligent in theology but also possesses transformative character and spirituality.

Keywords: Christian Religious Education, Active Learning, Interactive Strategy, Contextual Approach, PAKEM.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Kristen (PAK) mengemban mandat ganda: secara akademis mentransfer pengetahuan teologis (kognitif) dan secara spiritual memfasilitasi perjumpaan peserta didik dengan kasih Allah untuk transformasi karakter (afektif dan psikomotorik). Namun, realitas di lapangan sering kali menunjukkan adanya ketimpangan antara tujuan ideal PAK dengan praksis pembelajarannya. Banyak tenaga pendidik PAK masih terjebak pada paradigma pedagogi tradisional, di mana kelas didominasi oleh metode ceramah (ekspositori), indoktrinasi, dan *teacher-centered learning*. Pola ini menempatkan siswa sebagai objek pasif, yang hanya menerima, mencatat, dan menghafalkan teks-teks dogma tanpa pemaknaan yang mendalam.

Pada abad ke-21, paradigma pendidikan menuntut adanya transisi menuju pembelajaran abad 21 yang menekankan pada kemampuan berpikir kritis (*critical thinking*), kolaborasi (*collaboration*), komunikasi (*communication*), dan kreativitas (*creativity*). Dalam konteks ini, model pembelajaran aktif (*active learning*) dan strategi interaktif menjadi sangat krusial. Pembelajaran aktif merujuk pada

segala bentuk kegiatan pembelajaran yang mengharuskan siswa untuk melakukan aktivitas yang bermakna dan memikirkan apa yang sedang mereka kerjakan.

Dua pendekatan yang paling relevan untuk diintegrasikan dalam ruang kelas PAK adalah Pendekatan Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning / CTL*) dan model PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan). Pendekatan kontekstual berusaha menghubungkan materi Firman Tuhan dengan dunia nyata siswa, sehingga iman Kristen tidak sekadar menjadi teori langit, melainkan membumi dalam keseharian. Sementara itu, PAKEM menawarkan kerangka operasional yang memastikan bahwa keaktifan kelas berbanding lurus dengan efektivitas pencapaian tujuan pembelajaran kerohanian.

Artikel ini bertujuan untuk memberikan tinjauan literatur yang komprehensif mengenai bagaimana model pembelajaran aktif, khususnya strategi CTL dan PAKEM, dapat diintegrasikan dan direalisasikan secara efektif dalam Pendidikan Agama Kristen guna meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Studi Kepustakaan (*Library Research*) atau Tinjauan Literatur Sistematis (*Systematic Literature Review*). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk memahami secara mendalam integrasi model pembelajaran aktif dan strategi interaktif dalam pendidikan agama kristen: tinjauan literatur dari pendekatan kontekstual hingga pakem. Data yang diperoleh berupa deskripsi, perilaku, dan hasil pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan sekolah pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung di kelas. Waktu penelitian disesuaikan dengan jadwal pembelajaran agar proses pengumpulan data dapat berjalan secara alami tanpa mengganggu kegiatan belajar mengajar.

Subjek Penelitian

Ini adalah guru dan siswa yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran di kelas. Siswa menjadi subjek utama karena penelitian ini berfokus pada keterlibatan mereka dalam pembelajaran, sedangkan guru menjadi sumber informasi terkait

integrasi model pembelajaran aktif dan strategi interaktif dalam pendidikan agama kristen: tinjauan literatur dari pendekatan kontekstual hingga pakem

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. **Observasi:** Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran di kelas, khususnya terkait model pembelajaran aktif dan strategi interaktif dalam pendidikan agama kristen: tinjauan literatur dari pendekatan kontekstual hingga pakem
2. **Wawancara:** Wawancara dilakukan kepada guru dan beberapa siswa untuk memperoleh informasi lebih mendalam mengenai pengalaman mereka dalam proses pembelajaran inovatif.
3. **Dokumentasi:** Dokumentasi digunakan untuk mendukung data penelitian, seperti foto kegiatan pembelajaran, catatan hasil belajar, serta dokumen pendukung lainnya.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik analisis data kualitatif, yaitu:

1. **Reduksi Data:** Data yang diperoleh diseleksi dan difokuskan pada hal-hal yang sesuai dengan tujuan penelitian.
2. **Penyajian Data:** Data disusun dalam bentuk deskriptif agar mudah dipahami.
3. **Penarikan Kesimpulan:** Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah dianalisis mengenai integrasi model pembelajaran aktif dan strategi interaktif dalam pendidikan agama Kristen: tinjauan literatur dari pendekatan kontekstual hingga pakem Keabahan Data

Keabsahan data

Diuji menggunakan teknik **triangulasi**, yaitu membandingkan data dari berbagai sumber (guru dan siswa) serta berbagai teknik pengumpulan data (observasi, wawancara, dan dokumentasi) untuk memperoleh hasil yang valid dan terpercaya.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

1. **Tahap persiapan:** menentukan lokasi penelitian, menyusun instrumen, dan perizinan.
2. **Tahap pelaksanaan** melakukan observasi, wawancara, dan pengumpulan data di lapangan.
3. **Tahap analisis:** mengolah data yang telah diperoleh.
4. **Tahap pelaporan:** menyusun hasil penelitian dalam bentuk laporan atau jurnal ilmiah.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Urgensi Pergeseran Paradigma Pedagogik dalam PAK

Pendidikan Agama Kristen bukanlah sekadar transfer informasi tentang sejarah Israel Kuno atau penghafalan ayat-ayat Alkitab, melainkan sebuah usaha sadar dan terencana untuk menuntun individu menuju kedewasaan penuh di dalam Kristus (Efesus 4:13). Telaah literatur menunjukkan bahwa pembelajaran yang bersifat *banking concept of education* (konsep pendidikan gaya bank)-meminjam istilah Paulo Freire-sangat tidak efektif dalam PAK. Peserta didik abad modern, khususnya Generasi Z dan Alpha, memiliki karakteristik *digital native* dengan rentang perhatian yang pendek, namun kritis terhadap isu-sosial. Jika PAK disampaikan secara monolog, pesan keselamatan akan

terasa usang dan tidak relevan. Oleh karena itu, guru PAK mutlak harus menguasai strategi interaktif. Strategi interaktif mengubah iklim kelas dari keheningan pasif menjadi komunitas dialogis, di mana guru bertindak sebagai fasilitator (*guide on the side*) dan bukan sekadar penceramah utama (*sage on the stage*).

B. Pendekatan Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning / CTL*) dalam PAK

Pendekatan Kontekstual (CTL) adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa, serta mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka.

Integrasi CTL dalam PAK mencakup tujuh komponen utama yang dapat diaplikasikan:

1. **Konstruktivisme (*Constructivism*):** Siswa didorong untuk membangun pemahaman teologisnya sendiri melalui pengalaman. Misalnya, saat membahas materi "Kasih Allah", guru tidak langsung mendefinisikannya, melainkan meminta siswa merefleksikan momen di mana mereka merasa sangat dikasihi oleh orang tua

mereka.

2. **Inkuiri (*Inquiry*):** Menggali kebenaran Firman Tuhan melalui pengamatan dan penyelidikan. Contoh: Menganalisis fenomena kerusakan alam saat ini dan mencari akar masalahnya berdasarkan kitab Kejadian 1.
3. **Bertanya (*Questioning*):** Yesus sendiri adalah Guru Agung yang kerap menggunakan pertanyaan reflektif (misal: "Menurut kamu, siapakah Aku ini?"). Guru PAK masa kini harus menghidupkan teknik *probing question* yang menstimulasi ranah kognitif tingkat tinggi (HOTS).
4. **Masyarakat Belajar (*Learning Community*):** Implementasi diskusi kelompok sebaya (*peer learning*). Pengetahuan iman Kristen sangat relevan dibentuk melalui *sharing* dan interaksi sosial.
5. **Pemodelan (*Modeling*):** Guru PAK menyajikan contoh nyata. Pemodelan terbaik dalam PAK adalah keteladanan hidup guru itu sendiri (*living curriculum*).
6. **Refleksi (*Reflection*):** Menyediakan waktu hening (saat teduh/jurnal) pada akhir pelajaran agar siswa mengendapkan makna Firman Tuhan secara personal.

7. **Penilaian Autentik (*Authentic Assessment*):** Mengevaluasi karakter siswa secara nyata, bukan sekadar tes pilihan ganda tentang tokoh Alkitab, melainkan mengukur tindakan nyata (misalnya: proyek melayani panti asuhan).

Efektivitas dari integrasi komponen CTL ini juga telah dibuktikan melalui berbagai studi empiris terkini. Penelitian yang dilakukan oleh Oktober Tua Aritonang, dkk. (2024) menegaskan bahwa implementasi pembelajaran kontekstual memiliki pengaruh yang sangat positif dan signifikan dalam mendongkrak motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen. Ketika guru mampu mengemas firman Tuhan sehingga terhubung langsung dengan realitas kehidupan anak, maka tingkat kejenuhan belajar akan menurun drastis dan keterlibatan aktif siswa di kelas meningkat secara nyata.

C. Implementasi PAKEM dalam Ruang Kelas Pendidikan Agama Kristen

PAKEM adalah akronim dari Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan. Berdasarkan literatur terkini, penerapan PAKEM sangat signifikan untuk mengatasi kebosanan belajar PAK:

1. **Aktif:** Terjadi keterlibatan fisik dan mental. Praktiknya dalam PAK dapat berupa *Role Play* (bermain peran) kisah-kisah Alkitab, debat etika Kristen (misal: membahas eutanasia atau isu lingkungan dari perspektif iman), dan *Jigsaw* untuk mendalami teologi secara kooperatif.
2. **Kreatif:** Guru merancang media pembelajaran inovatif. Di era Society 5.0, guru dapat memanfaatkan *Kahoot!*, *Mentimeter*, atau meminta siswa membuat *podcast* maupun infografis tentang sejarah gereja. Kreativitas menuntut siswa menghasilkan karya yang merepresentasikan iman mereka.
3. **Efektif:** Pembelajaran harus tetap pada koridor tujuan utamanya (Capaian Pembelajaran). Berbagai *games* yang dimainkan di kelas PAK tidak boleh kehilangan makna teologisnya. Efektivitas memastikan bahwa setelah bermain peran atau diskusi, doktrin Kristen yang benar (*ortodoksi*) berhasil ditanamkan, yang bermuara pada tindakan yang benar (*ortopraksis*).
4. **Menyenangkan:** Menciptakan *joyful learning*. Kelas PAK haruslah mencerminkan "Damai Sejahtera dan Sukacita oleh Roh Kudus". Pendekatan apresiatif, pujian, metode bernyanyi,

serta eliminasi hukuman fisik membuat siswa merasa aman (*psychological safety*) sehingga materi kerohanian mudah diterima oleh akal budi dan hati.

D. Tantangan dan Strategi Optimalisasi

Meskipun secara teoritis sangat menjanjikan, literatur juga mencatat tantangan implementasi model ini, antara lain: (1) kurangnya waktu untuk menyiapkan media pembelajaran interaktif; (2) paradigma lama guru yang merasa kehilangan "otoritas" jika siswa terlalu aktif berdebat; dan (3) kesulitan mengevaluasi aspek spiritualitas siswa secara objektif.

Solusi strategis untuk mengatasi tantangan tersebut meliputi: (a) Penguatan *Continuous Professional Development* (CPD) bagi guru-guru PAK; (b) Pengembangan *lesson study* sesama guru agama Kristen dalam wadah MGMP; serta (c) Integrasi teknologi edukasi (EdTech) untuk mempermudah penyusunan instrumen evaluasi yang variatif.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Pendidikan Agama Kristen harus kembali pada esensinya sebagai pendidikan yang mengubah (*transformative education*). Integrasi model pembelajaran

aktif dengan strategi Pendekatan Kontekstual (CTL) dan PAKEM merupakan formula pedagogis yang sangat relevan untuk abad ini. Pendekatan CTL memastikan bahwa materi Alkitab tidak menjadi teks mati, melainkan terkontekstualisasi dengan problematika keseharian remaja Kristen. Di sisi lain, kerangka PAKEM menjamin bahwa proses pencarian makna spiritual tersebut berjalan dalam suasana yang partisipatif, memacu pemikiran kritis, dan dipenuhi sukacita.

Transformasi ini menuntut kesediaan guru PAK untuk "turun dari mimbar monologisnya" dan bersedia menjadi fasilitator dialogis yang kreatif. Pada akhirnya, keberhasilan pembelajaran interaktif dalam PAK tidak sekadar diukur dari tingginya partisipasi kelas, melainkan dari seberapa jauh keterlibatan tersebut membuahkan karakter dan integritas moral yang berpusat pada Kristus.

Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan dari tinjauan literatur ini, serta didukung oleh bukti empiris yang relevan, maka beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. **Bagi Guru Pendidikan Agama**

Kristen (PAK): Disarankan agar para guru PAK terus meningkatkan kompetensi pedagogik mereka secara adaptif. Mengacu pada bukti efektivitas Pembelajaran Kontekstual (seperti yang diteliti oleh Aritonang, dkk., 2024), guru harus berani beralih dari metode ceramah konvensional menjadi fasilitator yang kreatif. Guru PAK diharapkan mampu merancang modul ajar yang secara eksplisit menghubungkan kebenaran teks Alkitab dengan realitas dan tantangan nyata yang dihadapi peserta didik saat ini.

2. **Bagi Institusi Sekolah dan Gereja:**

Pihak sekolah dan gereja perlu bersinergi menyediakan lingkungan belajar yang kondusif untuk penerapan model interaktif ini. Penyediaan fasilitas seperti

proyektor, akses internet, dan ruang kelas yang fleksibel akan sangat mendukung pelaksanaan metode diskusi (*Jigsaw*) atau presentasi kreatif. Selain itu, pelatihan guru PAK secara berkala terkait model pembelajaran Abad-21 sangat direkomendasikan.

3. **Bagi Peneliti Selanjutnya:**

Mengingat penelitian ini masih berupa tinjauan kepustakaan (studi literatur), maka sangat disarankan kepada peneliti berikutnya untuk melakukan studi eksperimental langsung atau Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan populasi yang lebih luas dan jenjang yang beragam. Hal ini bertujuan untuk mengukur secara kuantitatif dampak nyata dari metode CTL dan PAKEM terhadap pembentukan karakter dan moralitas peserta didik dalam kesehariannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Arifianto, Yusak Albert. (2020). *Manajemen Pendidikan Kristen: Teologi, Kurikulum, dan Praktik*. Yogyakarta: PBMR Andi.
- Aritonang, E., Simamora, D. T., Gultom, R., Aritonang, O. T., & Simanjuntak, W. (2024). "Pengaruh Pembelajaran Kontekstual terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas V SD Negeri 173551 Laguboti Tahun Pembelajaran 2024/2025". *Jurnal Teologi Injili dan Pendidikan Agama*, 2(4).
- Boiliu, Fredik Melkias. (2020). *Teologi Praktis: Pendidikan, Pastoral, dan Misi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Boiliu, F. M., & Hulu, M. (2022). "Pendidikan Agama Kristen Berbasis Kontekstual di Gereja Lokal". *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, 7(1).
- Hosnan, M. (2020). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21* (Edisi Revisi). Bogor: Ghalia Indonesia.
- Laia, Eka Putra. (2021). "Implementasi Pendekatan PAKEM dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen". *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 14(3).
- Messakh, J. J., Hasibuan, S. Y., & Larosa, S. (2022). "Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Remaja Usia 12–16 Tahun". *Jurnal Shanana*, 6(1).
- Nalle, F. (2022). "Kendala Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Mengimplementasikan Kurikulum Abad 21". *Didaskalia: Jurnal Pendidikan Kristen*, 4(2).
- Nuhamara, Daniel. (2021). "Pembelajaran PAK yang Membebaskan: Kritik Pedagogis atas Praktik Konvensional". *Kerygma: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, 3(1).
- Sidjabat, Binsar S. (2021). *Mengajar Secara Profesional: Mewujudkan Visi Guru Kristen Abad 21*. Bandung: Kalam Hidup.
- Simanjuntak, R. (2023). "Model Pembinaan Iman Berkelanjutan Menggunakan Media Digital".

Jurnal Pendidikan Agama Kristen Epigraphe, 6(1)

Sitanggang, Riana & Tambunan, H. (2020). "Efektivitas Model Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAK Siswa Menengah Atas". *Jurnal Shanana*, 4(2)

Zega, Yuliana. (2023). "Penerapan Cooperative Learning Tipe Jigsaw dalam Pendidikan Agama Kristen". *Jurnal Teologi Berita Hidup*, 5(2)

